

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku atau kepribadian anak-anak agar menjadi manusia yang dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar di mana anak-anak itu berada. Proses mengubah tingkah laku itu dilakukan dalam bentuk sebuah proses belajar mengajar yang melibatkan pengalaman belajar bagi anak-anak. Pengalaman belajar merupakan sebuah usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah kepada anak-anak.<sup>1</sup> Pengalaman belajar itu akan terlaksana dengan baik dan dapat dirasakan dengan baik oleh anak-anak apabila dalam sebuah pendidikan terdapat tujuan pendidikan dalam pelaksanaannya.

Terdapat empat macam tingkatan tujuan pendidikan berdasarkan tingkatan dan luasnya yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. *Pertama*, tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah membangun manusia yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan dapat meningkatkan kebudayaan sebagai warga negara berjiwa Pancasila yang mempunyai semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi pekerti luhur dan memiliki pribadi yang kuat, cerdas, terampil dan dapat mengembangkan tingkat demokrasi, dapat memelihara hubungan baik antara sesama manusia dengan

---

<sup>1</sup> Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 19.

lingkungannya, sehat jasmani, dapat mengembangkan daya estetika, sanggup membangun diri dan masyarakat. *Kedua*, tujuan institusional adalah tujuan Pendidikan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga Pendidikan tertentu seperti sekolah. *Ketiga*, tujuan kurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal pada kegiatan kurikuler yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan. *Keempat*, tujuan instruksional adalah tujuan yang ingin dicapai setelah selesai proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan. Kualitas Pendidikan dalam suatu bangsa atau negara menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa atau negara tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas dari pendidikan di bangsa atau negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan akan membuat suatu bangsa atau negara akan mengalami ketertinggalan.<sup>3</sup>

Untuk menghadapi kurangnya kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan negara Indonesia di masa sekarang, pemerintah mengeluarkan kebijakan terbaru yaitu dengan membuat kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.<sup>4</sup> Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* atau kurikulum berbasis hasil,

---

<sup>2</sup> Rasinus dan dkk, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 10–12.

<sup>3</sup> Fitria Nur Auliah Kurniawati, “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi,” *AoEJ: Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1.

<sup>4</sup> Sri Murniati, Yenita Roza, dan Maimunah, “Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Terhadap Kurikulum 2013,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 178.

oleh karena itu pengembangan kurikulumnya diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL).<sup>5</sup>

Salah satu komponen penting dari kurikulum 2013 adalah buku teks. Buku teks adalah bahan ajar yang paling utama dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Buku teks dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama karena dua hal sebagai berikut yaitu: pertama buku teks memuat materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, kedua buku teks dinilai sangat praktis dan mudah dibawa kemana-mana.<sup>6</sup>

Perintah tentang pentingnya membaca dijelaskan dalam Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

1 - اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

2 - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

3 - اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

4 - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

5 - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah membaca. Perintah membaca yang dimaksud dalam surah Al-Alaq tidak menunjukkan adanya objek khusus, membaca yang diartikan adalah memperhatikan, melihat, menelaah, dan mengamati alam raya dengan melihat fenomena alam yang terjadi. Membaca

---

<sup>5</sup> Nova Habudin, "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013," *Primary* 9, no. 1 (2017): 11.

<sup>6</sup> Delora Jantung Amalia dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluq Hidup Kurikulum 2013," *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 99.

termasuk ke dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran yang dimaksud bukan berarti seseorang harus duduk dibangku sekolah tetapi dimanapun tempat yang manusia tinggal maka disanalah terjadi proses pendidikan. Apa yang terlihat oleh mata, yang terdengar oleh telinga, dan yang terasa adalah pendidikan. Bahkan alam bisa dijadikan pelajaran. Dalam tafsir surah Al-Alaq tentang membaca dijelaskan bahwa membaca tidak hanya cukup sekali tetapi berulang-ulang kali. Begitupun membaca membutuhkan pengulangan agar pesan dan isi yang dibaca dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca.<sup>7</sup>

Buku teks memiliki kualitas yang berbeda-beda antara buku teks yang satu dengan buku teks yang lain, di antaranya ada buku teks yang memiliki kualitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, pengguna buku teks seperti pendidik harus bisa memilih dan menentukan mana buku yang memiliki kualitas tinggi atau layak dipakai dan mana yang juga tidak memiliki kualitas atau tidak layak pakai. Dalam memilih buku teks yang berkualitas dan layak pakai harus memenuhi empat kriteria kelayakan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik.<sup>8</sup>

Selain itu, buku teks juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku seperti kurikulum 2013. Banyak buku teks yang dibuat oleh penerbit tidak sesuai atau masih kurang sesuai dengan kurikulum 2013. Maka dari itu seorang guru harus selektif dalam memilih buku teks yang sesuai dengan kurikulum 2013.

---

<sup>7</sup> Nia Nuraida dan Lilis Nurteti, "Fungsi Membaca dalam Konsep Pendidikan Islam," *Tarbiyah al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2016): 86.

<sup>8</sup> Setiya Budi Wulyandari dan Dedy Irawan, "Analisis Kelayakan Kegrafikaan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar," *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 3 (2021): 179–80.

Berdasarkan fakta dan data di atas maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 sudah memenuhi beberapa kriteria seperti: kelayakan buku dan kesesuaian buku. Kelayakan buku teks dilihat dari kelayakan isi buku, kelayakan materi buku, dan kelayakan bahasa yang ada di dalam buku. Sedangkan untuk kesesuaian buku teks dilihat dari kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan (SKL), pendekatan saintifik, penilaian autentik, serta aspek materi dan penyajian materi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013?
2. Bagaimana kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 dengan kurikulum 2013.

## **D. Signifikansi Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan kita tentang suatu kelayakan dan kesesuaian pada buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013.
- b. Menambah wawasan bagi semua khususnya bagi guru agar dapat memilih dan menggunakan buku teks yang memiliki kelayakan yang baik dan sesuai dengan kurikulum 2013 terutama materi pembelajarannya yang sesuai dengan kurikulum 2013.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi peneliti agar bisa memahami dan memilih buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013 yang layak dan sesuai dengan kurikulum 2013. Serta dapat menggunakan buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013 dengan baik ketika nanti menjadi seorang pendidik.

- b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar dapat memilih buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013 yang layak dan sesuai dengan kurikulum 2013. Serta dapat memanfaatkan buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013 yang layak, sesuai dengan kurikulum 2013, dan isi materi yang sesuai dengan kurikulum 2013

sebagai bahan media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar bagi siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah.

c. Pendidik atau Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pendidik agar dapat memilih buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013 yang layak, sesuai dengan kurikulum 2013, dan serta dapat menggunakannya dengan sebaik mungkin.

d. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan mengenai sejarah kebudayaan Islam dan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diajarkan atau diberikan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Buku Teks

Buku teks adalah buku yang membantu siswa untuk memperoleh materi, soal, dan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut Tarigan, buku teks terdiri dari empat pengertian yaitu:

- a. Buku teks adalah rekaman pikiran sosial yang disusun untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional
- b. Buku teks adalah buku standar dan dapat terdiri dari dua tipe, yaitu buku pokok dan tambahan

- c. Buku teks adalah buku yang dirancang untuk digunakan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar dan ahli bidangnya, dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi
- d. Buku teks adalah sarana belajar yang biasanya digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi, untuk menunjang suatu program pengajaran dalam pengertian modern dan umum dimengerti<sup>9</sup>

## 2. Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian sejarah kebudayaan Islam bisa dilihat dari ketiga kata berikut ini yaitu sejarah, kebudayaan, dan Islam. Sejarah adalah kejadian-kejadian atau peristiwa masa lampau yang terkait dengan kehidupan manusia.<sup>10</sup> Kebudayaan adalah gagasan, tindakan, dan hasil keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia sebagai makhluk berakal yang berasal dari pengalaman hasil belajar. Islam adalah agama yang diturunkan Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw. yang isinya bukan hanya mengatur hubungan manusia tuhan, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dengan alam jagat raya.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian-kejadian atau peristiwa masa lampau yang terkait dengan kehidupan manusia yang merupakan hasil keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia yang berasal dari pengalaman hasil belajar mengenai agama yang diturunkan Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw.

## 3. Madrasah Ibtidaiyah

---

<sup>9</sup> Andre Bagus Irshanto, *Konfrontasi Indonesia-Malaysia Persepektif Buku Teks Sejarah* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), 10.

<sup>10</sup> M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 8.

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 24.



Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia yang setara dengan SD dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari enam tingkat pada jenjang pendidikan dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.

#### 4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia dan merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan dan melanjutkan Kurikulum 2006 atau kurikulum KTSP yang ingin menuntaskan delapan standar nasional pendidikan.<sup>12</sup> Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penulis menelaah dan melakukan penelusuran beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Yoga Adistya Sri Lesmoyo (2017) Universitas Muhammadiyah Malang Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013, dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang saya teliti yaitu tentang analisis buku teks siswa namun yang membedakan dengan penelitian saya adalah di penelitian ini hanya membahas analisis kelayakan buku teks siswa, sedangkan dalam penelitian saya membahas analisis kelayakan dan kesesuaian buku teks siswa. Selain itu buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Tematik kelas IV tema makhluk hidup kurikulum 2013,

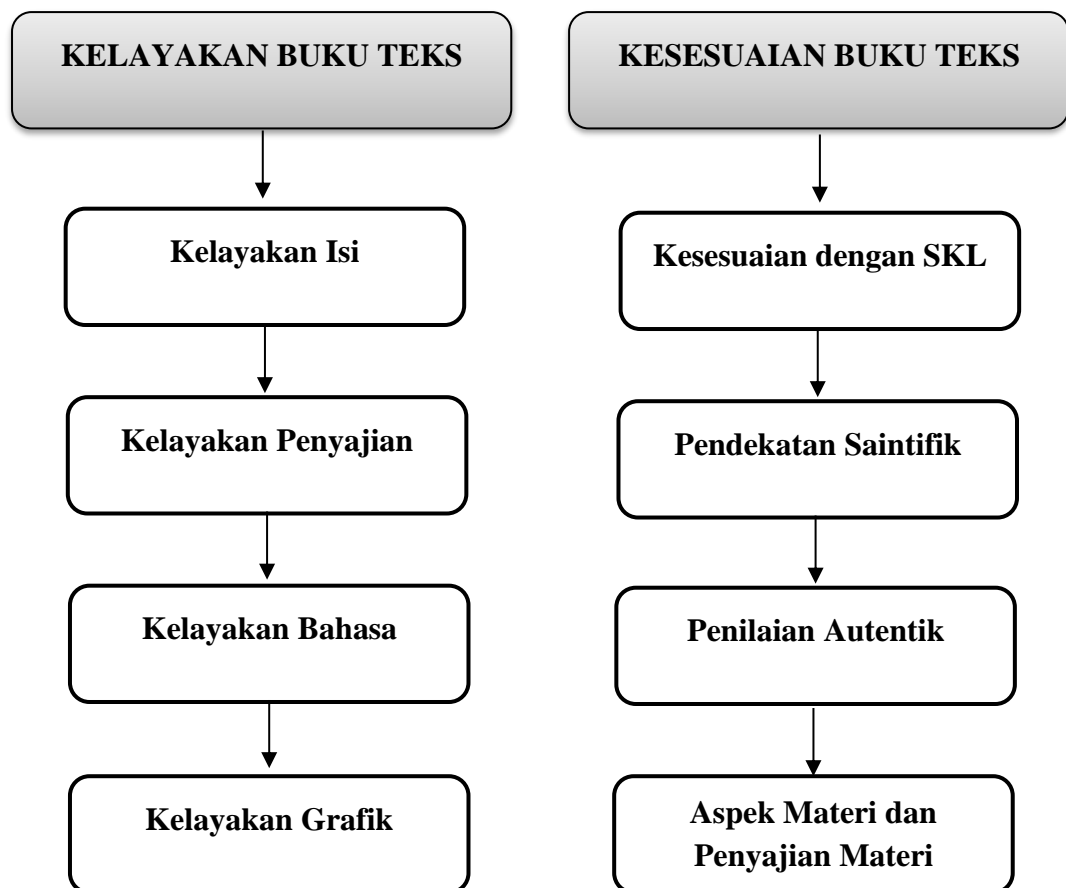
---

<sup>12</sup> Herman Zaini, "Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)," *Jurnal Idaroh* 1, no. 1 (2015): 20.

sedangkan buku yang digunakan dalam penelitian saya adalah buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013.

2. Teguh Yuniarto (2021) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Siswa Kelas IV Semester 1 SD/MI dengan Kurikulum 2013, dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang saya teliti yaitu tentang analisis buku teks siswa namun yang membedakan dengan penelitian saya adalah di penelitian ini membahas analisis kesesuaian materi buku teks siswa, sedangkan dalam penelitian saya membahas analisis kesesuaian bahasa, grafik, dan materi serta membahas analisis kelayakan buku teks siswa. Selain itu buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *IPA* kelas IV Semester 1 SD/MI kurikulum 2013, sedangkan buku yang digunakan dalam penelitian saya adalah buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI kurikulum 2013.
3. Ani Roisatul Muna (2020) Universitas Muhammadiyah Malang Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX MTS Terbitan Kemenag dalam Kurikulum 2013, dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang saya teliti yaitu membahas analisis buku Sejarah Kebudayaan Islam namun yang membedakan hanyalah kelas-Nya saja, dalam penelitian membahas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX MTS, sedangkan dalam penelitian saya membahas buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI. Selain itu ada satu perbedaan lagi, dalam penelitian ini membahas analisis materi buku teks siswa, sedangkan di penelitian saya membahas analisis kelayakan dan kesesuaian buku teks siswa.

### G. Kerangka Teori



**Bagan 1.1 Kerangka Teori**

### H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisikan tentang pengertian buku teks, pengertian sejarah kebudayaan Islam, pengertian Madrasah Ibtidaiyah, dan pengertian kurikulum 2013.

Bab III Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV Kajian dan Pemetaan Pokok Bahasan berisikan tentang hasil penyajian data dan pembahasan.

Bab V Analisis-Kritis atau Pembahasan berisikan tentang analisis hasil.

Bab VI Penutupan berisikan tentang simpulan, saran serta penutup, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan skripsi.